

**ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN ANGGOTA
CU SEMARONG CABANG BATU LAYANG**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
HARNITO
NIM. F31111052**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

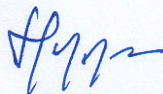
**ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN ANGGOTA
CU SEMARONG CABANG BATU LAYANG**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

HARNITO
NIM. F31111052

Pembimbing Pertama



Dr. Aminuyati M.Si
NIP. 19601011198702001

Disetujui

Pembimbing Kedua



Dr. Okianna M.Si
NIP. 196210231990022001

Mengetahui,



Dr. H. Martono
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan P.IIS



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN ANGGOTA CU SEMARONG CABANG BATU LAYANG

Harnito, Aminuyati, Okianna

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN

Email: harnito.palayo@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of well-being of members of the CU SEMARONG Credit Cooperative in Batu Layang branch. The method used in this study was descriptive qualitative with a sample of 79 respondents from 347 populations. Data explanatory techniques were direct communication techniques, indirect communication and documentation. Based on the results of the analysis showing the level of welfare of members of the CU SEMARONG Credit Cooperative in Batu Layang branch based on each indicator 1). population with high criteria with an average of 2.59 (12.72%). 2). health is included in the medium criteria with an average of 2.48 (12.98%). 3). Education in the medium criteria with an average of 2.46 (12.87%). 4). employment at high criteria with an average of 2.63 (13.76%). 5). the level and pattern of consumption are in a moderate position with an average of 2.09 (10.96%). 6). housing and high category environment with an average of 2.71 (14.18%). 7). poverty in the medium category with an average of 2.16 (11.30%). 8). other social categories in the medium category with an average of 2.21 (11.38%). From these eight indicators, it can be concluded that in general the level of welfare of members of the CU SEMARONG Credit Cooperative in Batu Layang branch is classified as prosperous with moderate criteria.

Keywords: Analysis, CU SEMARONG, Welfare.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan wadah badan usaha yang menjunjung tinggi kekeluargaan dengan rasa persaudaraan dan solidaritas yang tinggi guna mengurangi tingkat kemiskinan pada masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan. Hal tersebut dipertegas dengan Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 1 tentang perkoperasian (dalam Sukamdiyo 1996:168) dijelaskan bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Di Indonesia dikenal dua macam bentuk koperasi, yaitu Koperasi primer dan Koperasi sekunder. Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan orang perorangan, melalui usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota

secara perorangan. Koperasi sekunder merupakan himpunan dari Koperasi primer yang di bentuk sekurang kurangnya dari tiga Koperasi primer. Salah satu bentuk Koperasi primer adalah Koperasi Simpan Pinjam atau Credit Union.

Credit Union (CU), diambil dari bahasa Latin “Credere” yang artinya percaya dan “Union” atau “Unus” berarti kumpulan. Sehingga “Credit Union” memiliki makna kumpulan orang yang saling percaya, dalam suatu ikatan pemersatu yang sepakat untuk menabungkan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama untuk dipinjamkan kepada anggota dengan tujuan produktif dan kesejahteraan.

Credit Union mempunyai tujuan menurut undang-undang nomor 2 tahun 1992 pasal 3 dalam erika ayu rahmawati (2014) adalah

memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, santosa, makmur, selamat, dan tidak kurang dari satupun (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan lain-lain”.

Tujuan kesejahteraan adalah untuk menjamin kebutuhan ekonomi manusia, standar kesehatan dan kondisi kehidupan yang layak, mendapatkan kesempatan yang sama dengan warga lainnya, peningkatan derajat harga diri setinggi mungkin, kebebasan berfikir melakukan kegiatan tanpa gangguan sesuai dengan hak asasi manusia Anggota

Indikator kesejahteraan yang ditetapkan oleh BPS tahun 2017 meliputi: 1). Kependudukan 2). Kesehatan dan Gizi 3). Pendidikan 4). Ketenagakerjaan 5). Taraf pola Konsumsi 6). Perumahan dan Lingkungan 7). Kemiskinan 8). Sosial lainnya.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap “Analisis Tingkat Kesejahteraan Anggota koperasi kredit CU SEMARONG dicabang Batu Layang”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan / melukiskan keadaan subjek / objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Subana (dalam Rita Safarida 2012 : 28) “studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. kasusnya dapat terbatas pada stu orang, satu lembaga, satu keluarga, satu peristiwa, satu desa, ataupun satu kelompok manisia dan kelompok objek lainyang terbatas yang dipandang sebagai satu kesatuan”. Jadi dalam penelitian ini, mendeskripsikan

mengenai studi kasus terhadap tingkat kesejahteraan anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang telah menjadi anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang dengan jumlah anggota keseluruhannya 347 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling. “Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel” Sugiyono (2015:120). Dalam penelitian ini peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 79 responden dengan menggunakan rumus Slovin ($n = \frac{N}{N.d^2 + 1} + 1$).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Teknik komunikasi langsung, yang dilakukan dengan wawancara tak terstruktur kepada setiap anggota dan manager CU SEMARONG cabang Batu Layang. 2) Teknik komunikasi tidak langsung yang dilakukan dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya dengan menyebarkan koesioner kepada anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang yang menjadi sampel. 3) Teknik studi dokumenter adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya.

Menurut Sugiono (2015 :335) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner (angket), catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabar kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kesejahteraan anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang, maka data akan di analisis sesuai indikator kesejahteraan yang ditetapkan oleh BPS tahun 2017 meliputi: indikator kependudukan, kesehatan dan gizi. pendidikan,

ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, sosial dan lainnya.

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner (angket) kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut 1). Memberikan skor kepada setiap jawaban responden. 2). Menentukan persentase tingkat kesejahteraan masing-masing indikator.

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara: 1). Perpanjang pengamatan Menurut Sugiyono, (2015: 365) “perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber

data yang pernah ditemui atau yang baru”. 2). Triangulasi Menurut Sugiyono, (2015:372) “triangulasi dalam pengujian credibility ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. berdasarkan pendapat diatas, peneliti membandingkan masing masing data yang diperoleh dari data dokumentasi dan koesioner atau angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut adalah tabel responden berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Lama Menjadi Anggota CU dan Jenis Pekerjaan.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
Laki-Laki	35	44.30%
Perempuan	44	55.70%
Jumlah	79	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Dari tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden yaitu dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang atau sebesar 55,70% sedangkan responden dengan

jenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang atau sebesar 44,30%.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Umur

Kelompok umur	Frekuensi	Persen (%)
16-25	10	12.66%
26-35	20	25.32%
36-45	23	29.11%
>46	26	32.91%
Jumlah	79	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden berumur >46 tahun sebanyak 26 orang atau sebesar 32,91%.

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang berada pada rentang usia 26 sampai >46 tahun.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

Lama Menjadi Anggota	Frekuensi	Persentase (%)
1-3 tahun	40	50.63%
3-6 tahun	34	43.04%
>6 tahun	5	6.33%

Jumlah	79	100%
--------	----	------

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat menjadi anggota CU SEMARONG dalam berapa lama responden menjadi anggota CU rentang waktu 1-3 tahun dengan jumlah 40 SEMARONG. Sebagian besar responden responden atau 50,63%.

Tabel 4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persen
Belum bekerja	3	3.80%
buruh	2	2.53%
Guru	5	6.33%
IRT	18	22.78%
Kariawan	15	18.99%
Pedagang	2	2.53%
Pelajar	12	15.19%
Perawat	2	2.53%
Petani	5	6.33%
PNS	1	1.27%
Polisi	2	2.53%
TNI	1	1.27%
Wiraswasta	11	13.92%
Jumlah	79	100%

Sumber: Data Olahan penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang berbeda beda dan sebagian besar anggota bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 18 responden atau sebesar 22,78% dan kariawan sebanyak 15 responden atau 18,99%. Selain itu tidak sedikit responden yang berstatus sebagai pelajar dengan jumlah 12 responden atau 15,16%.

Hasil Kuesioner (Angket) Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Masing-Masing Indikator

Penelitian ini menganalisis tingkat kesejahteraan dari 8 indikator yang terdiri dari kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, dan indikator sosial lainnya.

Tabel 5. Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Kependudukan

Kreteria	Frekuensi	Persen (%)
Rendah	0	0.00%
Sedang	35	44.30%
Tinggi	44	55.70%
Jumlah	79	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Indikator kependudukan dilihat dari segi kategori usia dalam keluarga menunjukkan bahwa mayoritas anggota keluarga yang dimiliki oleh anggota CU SEMARONG

Cabang Batu Layang tergolong usia produktif. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan berdasarkan indikator kependudukan anggota

CU SEMARONG cabang Batu Layang termasuk dalam tingkat kesejahteraan dengan kriteria tinggi yaitu 44 responden (55,70%).

Tabel 6. Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Kesehatan dan Gizi

Kreteria	Frekuensi	Persen (%)
Rendah	0	0.00%
Sedang	22	27.85%
Tinggi	57	72.15%
Jumlah	79	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak ada responden yang tingkat kesehatan dan gizinya berada pada kriteria rendah. Anggota CU SEMARONG cabang

Batu Layang yang termasuk dalam kriteria tinggi berjumlah 57 responden (72,15%) dan hanya 22 responden (27,85%) yang tingkat kesejahteraanya sedang.

Tabel 7. Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Pendidikan

Kreteria	Frekuensi	Persen (%)
Rendah	0	0.00%
Sedang	27	34.18%
Tinggi	52	65.82%
Jumlah	79	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Dari tabel tingkat kesejahteraan dengan indikator pendidikan diatas tidak ada responden yang tergolong dalam kreteria rendah, yang tergolong dalam kategori sedang berjumlah 27

atau 34,18% responden sementara yang tergolong dalam kategori tinggi berjumlah 52 atau 65,82% responden.

Tabel 8. Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Ketenagakerjaan

Kreteria	Frekuensi	persentase (%)
Rendah	0	0.00%
Sedang	29	36.71%
Tinggi	50	63.29%
Total	79	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan tabel di tersebut tidak terdapat responden yang memiliki kesejahteraan rendah.

Sebagian besar responden memiliki kesejahteraan tinggi yaitu 50 responden (63,29)

Table 9. Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Taraf Hidup dan Pola Konsumsi

Kreteria	Frekuensi	persentase (%)
Rendah	25	31.65%
Sedang	54	68.35%
Tinggi	0	0.00%
Total	79	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Hasil analisis berbeda dengan hasil-hasil kesejahteraan pada indikator sebelumnya. Karena dilihat berdasarkan indikator ini sebagian besar responden memiliki kesejahteraan dalam kategori sedang dan tidak ada responden yang memiliki kategori tinggi.

Indikator taraf dan pola konsumsi dapat ditentukan dengan tiga aspek yaitu pendapatan memiliki nilai rata-rata 1,62 yang berarti termasuk dalam kategori sedang, Perbandingan pengeluaran konsumsi dengan kebutuhan non

konsumsi dengan rata rata 2.63 termasuk dalam kategori tinggi dan pengeluaran konsumsi dalam satu bulan tergolong dalam kategori sedang dengan rata rata 2.01. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa taraf hidup dan pola konsumsi anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang berada dalam kategori sedang dengan nilai rata rata 2.09.

Dibawah ini akan dijelaskan mengenai tingkat kesejahteraan berdasarkan indikator perumahan dan lingkungan.

Tabel 10. Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Perumahan dan Lingkungan

Kreteria	Frekuensi (orang)	persentase (%)
Rendah	0	0.00%
Sedang	8	10.13%
Tinggi	71	89.87%
Total	79	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan dari indikator perumahan dan lingkungan anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang berada pada kategori tinggi dengan jumlah 71 atau 89,87% responden. Penentuan ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata masing-masing jawaban responden memberi jawaban pada pertanyaan kondisi tempat tinggal dengan rata rata 2.90 dan

pertanyaan bagaimana kondisi lingkungan dengan rata rata 2.52.

Hal ini menunjukkan bahwa perumahan dan lingkungan anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang termasuk memiliki lingkungan yang bersih, rapi, dan layak untuk ditempati. Sedangkan kesejahteraan dinilai dari indikator kemiskinan dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 11. Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Kemiskinan

Kreteria	Frekuensi (orang)	persentase (%)
Rendah	4	5.06%
Sedang	58	73.42%
Tinggi	17	21.52%
Total	79	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kesejahteraan dalam kategori sedang jika dilihat dari indikator kemiskinan. Kondisi ini menunjukkan pendapatan yang diperoleh anggota CU SEMARONG sebagian besar hanya cukup untuk kebutuhan pokok sehari-

hari. Namun untuk responden yang memiliki kesejahteraan tinggi juga tidak sedikit. Terdapat 17 responden (21,52%) yang memiliki kesejahteraan tinggi. Kesejahteraan tinggi artinya pendapatan yang diperoleh cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Tabel 12. Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Sosial Lainnya

Kreteria	Frekuensi	persentase (%)
----------	-----------	----------------

Rendah	0	0.00%
Sedang	46	58.23%
Tinggi	33	41.77%
Total	79	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Indikator sosial lainnya diukur dari kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan untuk memperoleh hiburan berupa rekreasi, dan akses untuk dapat berkomunikasi menggunakan media komunikasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dalam memenuhi kebutuhan rekreasi dan akses komunikasi untuk anggota keluarganya terpenuhi.

Berdasarkan hasil analisis data indikator sosial lainnya yang meliputi kemampuan untuk memperoleh hiburan dengan rata-rata 2.16, memperoleh informasi dengan rata-rata 2.28, dan dapat berkomunikasi dengan rata-rata 2.18. jika digabungkan maka dapat disimpulkan tingkat kesejahteraan anggota CU SEMARONG berdasarkan indikator sosial lainnya termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata 2.21.

Tabel 13. Hasil Analisis Skor Kesejahteraan anggota Koperasi Kredit CU SEMARONG cabang Batu Layang Menurut BPS

Indikator	Rata Rata	Persen %
Kependudukan	2.43	12.72%
Kesehatan dan Gizi	2.48	12.98%
Pendidikan	2.46	12.87%
Ketenagakerjaan	2.63	13.76%
Taraf dan Pola Konsumsi	2.09	10.94%
Perumahan dan Lingkungan	2.71	14.18%
Konsumsi	2.16	11.30%
Sosial lainnya	2.21	11.38%
Total	19.11	100.00%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Hasil Analisa dari delapan indikator kesejahteraan menunjukkan bahwa indikator kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan memiliki persentase yang hampir sama. Indikator kesejahteraan paling tinggi anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang yaitu perumahan dan lingkungan ditunjukkan dengan nilai persentase sebesar 14,18%.. Sementara indikator yang masih memberikan kontribusi rendah terhadap kesejahteraan anggota CU SEMARONG terdapat pada taraf dan pola konsumsi (10,94%).

Analisis Data

Tingkat kesejahteraan berdasarkan seluruh indikator merupakan kesejahteraan yang diukur dari total indikator. Kriteria penentuan kesejahteraan dengan kriteria rata-rata: 1). termasuk kategori rendah, kriteria rata-rata. 2). termasuk kategori sedang, dan kriteria rata-rata. 3). termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa sebagian besar anggota keluarga anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang tergolong dalam usia produktif (yaitu usia 15-64 tahun). Usia produktif adalah usia bekerja dimana seseorang mampu bekerja dengan maksimal.

Kesehatan dan Gizi merupakan unsur yang sangat penting dalam peningkatan kualitas

sumber daya manusia. Kesehatan fisik dan mental harus terpenuhi agar sumber daya manusia dapat berkarya, berkreasi, dan melakukan kegiatan produktif sehingga dapat mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu negara/wilayah.

Terpisah dari kebutuhan non konsumsi jumlah pengeluaran dalam satu bulan oleh para anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang termasuk dalam kategori cukup yaitu antara Rp 1.000.000-Rp 5.000.000). Hal ini menunjukkan kesejahteraan untuk keluarga dari anggota Koperasi Kredit CU SEMARONG cabang Batu Layang sudah terpenuhi, karena mampu atau dapat menjangkau semua kebutuhan konsumsi.

Berbagai-bagai latar belakang pendidikan yang dimiliki para anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang namun akses untuk memperoleh pendidikan bagi keluarganya mudah dan akses untuk jenjang pendidikan terakhir yang telah diselesaikan anggota hingga sampai Sarjana

Ketenagakerjaan termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan jumlah jam kerja diatas 35jam/minggu yang dimana dapat disimpulkan bahwa para anggota memiliki pekerjaan tetap. Dengan adanya pekerjaan tetap maka para anggota juga akan mempunyai pendapatan atau penghasilan yang cukup bagi keluarganya.

Berdasarkan indikator taraf dan pola konsumsi rata-rata anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang memiliki skor rata-rata 2,09 yang artinya kesejahteraan termasuk dalam kategori sedang.

Hasil analisis dari segi pendapatan dalam satu bulan termasuk dalam kategori cukup (antara Rp 5.000.000 sampai Rp 10.000.000). Pendapatan ini jauh lebih tinggi dari upah minimum rata rata di Kota Pontianak (Rp 2.145.000,00), dilihat dari kategori pengeluaran kebutuhan konsumsi dibanding dengan kebutuhan non konsumsi sebagian besar responden dalam kategori cukup. Artinya penggunaan pendapatan untuk konsumsi besarnya sama dengan kebutuhan lain.

Jika dilihat dari hasil analisis pengeluaran anggota menunjukkan bahwa rata-rata anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang memiliki pengeluaran antara Rp 1.000.000,00 - Rp 5.000.000,00. Pengeluaran selain untuk

kebutuhan konsumsi terdapat kebutuhan non konsumsi seperti akses kesehatan, akses pendidikan, biaya listrik, air, transportasi, dan tabungan.

Kesejahteraan dilihat dari perumahan dan lingkungan menunjukkan bahwa rata-rata anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang memiliki kesejahteraan termasuk dalam kategori tinggi. Kondisi perumahan dan lingkungan, dilihat dari kondisi tempat tinggal, rata-rata responden memiliki tempat tinggal dengan kategori layak huni (rumah permanen) dan dilihat dari kondisi lingkungan tempat tinggal rata-rata kondisi lingkungan tempat tinggalnya termasuk dalam kategori layak huni yaitu lingkungan bersih dan rapi. Hal ini apabila dikorelasikan dengan kondisi tempat tinggal keduanya saling mendukung, karena pada umumnya seseorang yang menempati suatu tempat menginginkan tempat tinggal yang nyaman.

Hasil analisis data responden rata-rata kategori keluarga anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang terkait dengan tingkat kemiskinan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden sebesar 2,16 yang berarti termasuk dalam kategori tingkat kesejahteraan sedang. Pendapatan yang diperoleh hanya cukup untuk kebutuhan pokok sehari-hari.

Indikator kesejahteraan yang terakhir yaitu indikator sosial lainnya memberikan nilai rata-rata 2,21 dengan kategori sedang. Dilihat dari segi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan untuk memperoleh hiburan berupa rekreasi termasuk dalam kategori kurang terpenuhi atau jarang rekreasi. Apabila dilihat dari akses untuk memperoleh informasi melalui media informasi rata-rata anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang termasuk dalam kategori kurang terpenuhi. Kondisi ini bukan disebabkan karena para anggota hanya memiliki tv dan tidak berlangganan koran maupun Internet. Dengan demikian akses untuk memperoleh informasi melalui media informasi masih dikatakan kurang terpenuhi. Sementara akses untuk dapat berkomunikasi menggunakan media komunikasi berupa *telephone/handphone* rata-rata anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang juga masih termasuk

dalam kategori kurang terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban para responden rata rata memilih skor 2 yang artinya hanya beberapa anggota keluarga yang mempunyai *handphone*.

Hasil perhitungan dan analisis dari seluruh respBerikut hasil kategori tingkat kesejahteraan anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang.

Tabel 14. Hasil Kategori Tingkat Kesejahteraan Anggota Koperasi Kredit CU SEMARONG cabang Batu Layang

Kreteria	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	0	0.00%
Sedang	56	70.89%
Tinggi	23	29.11%
Jumlah	79	100%

Sumber: Data Olehan Penelitian 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang yang termasuk dalam tingkat kesejahteraan sedang sebanyak 56 orang (70.89%), jumlah anggota yang tergolong dalam tingkat kesejahteraan tinggi sebanyak 23 orang (29,11%) dan tidak ada anggota yang tergolong dalam tingkat kesejahteraan rendah.

Pembahasan

Tingkat Kesejahteraan Indikator Kependudukan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang merupakan penduduk asli setempat dan memiliki anggota keluarga yang tergolong usia produktif. Hal ini berdasar kan hasil penyebaran angket pada responden yang rata rata responden memilih skor (3) yang artinya usia dalam keluarga anggota tergolong usia produktif. Usia produktif merupakan penopang dalam kehidupan keluarga. Usia produktif apabila dikaitkan kesejahteraan mengandung arti semakin banyak anggota keluarga yang produktif maka semakin banyak anggota keluarga yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan untuk mencapai tingkat kesejahteraan.

Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Kesehatan dan Gizi

Hasil analisis data menunjukkan indikator kesehatan termasuk dalam kriteria kesejahteraan sedang (nilai rata-rata 2.46). sedangkan indikator gizi termasuk dalam kriteria tinggi (rata-rata 2,51). Kedua indikator

ini apabila digabung akan memberikan nilai rata-rata 2.48 dengan kriteria sedang. sehingga dilihat dari indikator kesehatan dan gizi mayoritas anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang memiliki kesejahteraan sedang.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa para anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang tersebut sangat mengutamakan kesehatan dan memperhatikan asupan gizi keluarga. Hal ini ditunjukkan dengan tindakan responden apabila anggota keluarga jatuh sakit segera dibawa ke rumah sakit atau puskesmas terdekat. Kebutuhan mengenai makanan selalu mengupayakan empat sehat lima sempurna. Hasil ini meperkuat analisa perhitungan dari data yang menunjukkan sebagian besar anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang kondisi kesehatan keluarganya cukup (sedang).

Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Pendidikan

Analisis data untuk akses pendidikan anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang memberikan rata-rata 2,46 yang berarti termasuk dalam kesejahteraan sedang.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendidikan terakhir para anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang memiliki tingkat yang berbeda-beda, terdapat anggota yang memiliki pendidikan terakhir SMP hingga S1.

Berdasarkan latar belakang pendidikan yang berbeda tersebut anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang dapat dilihat dari akses memperoleh pendidikan bagi anggota keluarganya mayoritas responden telah mampu

mengaksesnya dalam kategori cukup, cukup artinya biaya administrasi untuk masuk dan selama sekolah ada beberapa yang tidak terpenuhi. Meski demikian para responden berhasil menyekolahkan anaknya hingga S1. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden sebagian besar menjawab dengan jawaban mudah (skor 3) pada pertanyaan tentang akses untuk jenjang pendidikan terakhir diselesaikan anggota keluarga. kategori mudah (skor 3) yang dimaksud adalah pendapatan yang diterima cukup untuk menyelesaikan sekolah anak saya hingga lulus S1.

Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Ketenagakerjaan

Hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagian besar responden memberikan jawaban diatas 35 jam/ minggu dengan (skor 3) untuk kategori jumlah jam kerja. Hasil kuesioner ini didukung dengan tabel pekerjaan anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang, dapat diketahui sebagian besar anggota bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 18 responden atau sebesar 22,78% dan kariawan sebanyak 15 responden atau 18,99% dan yang menjelaskan bahwa sebagian anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang memiliki pekerjaan tetap baik itu sebagai kariawan pabrik, wiraswasta maupun pedagang tidak sedikit juga yang menjadi PNS.

Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Taraf dan Pola Konsumsi

Hasil analisis indikator taraf dan pola konsumsi dinilai dari pendapatan, perbandingan pengeluaran konsumsi dengan kebutuhan non konsumsi, serta pengeluaran konsumsi dalam satu bulan.

Pendapatan dari anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang memiliki nilai rata-rata 1,62 yang berarti termasuk dalam kategori sedang, untuk indikator perbandingan pengeluaran konsumsi dengan kebutuhan non konsumsi memiliki rata-rata 2,63 dengan kriteria tinggi, dan untuk indikator pengeluaran per bulan memiliki rata-rata 2,01 dengan kriteria sedang. Jika dijumlahkan ketiganya maka tingkat kesejahteraan anggota CU

SEMARONG cabang Batu Layang di lihat dari indikator Taraf dan Pola Konsumsi memiliki nilai rata rata 2,09 dengan kriteria sedang.

Dengan pendapatan yang cukup para anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang setiap bulannya dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka sehari-hari.

Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Perumahan dan Lingkungan.

Hasil pengumpulan data dari seluruh responden rata-rata kondisi lingkungan tempat tinggalnya termasuk dalam kategori layak huni dan kondisi lingkungan tempat tinggal bersih dan rapi. Oleh karena itu sebaiknya tetap dipertahankan mengenai kebersihan dan kerapian. Tempat tinggal yang layak serta kondisi lingkungan yang bersih dan rapi akan menciptakan kenyamanan bagi yang menempatinnya.

Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Kemiskinan.

Pendapatan anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang, seperti yang telah dipaparkan pada tabel tentang indikator taraf dan pola konsumsi menyatakan bahwa pendapatan para responden berada pada kategori cukup (dengan rata-rata 1,62). Meskipun demikian namun juga terdapat para anggota yang lebih dari cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini sesuai hasil wawancara kepada Ibu Maria gunarti WN.SH pada tanggal 4 Desember 2018 beliau “menyatakan bahwa pendapatannya lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari hari keluarga kami”.

Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Sosial Lainnya

Berdasarkan hasil analisis data indikator sosial lainnya yang meliputi kemampuan untuk memperoleh hiburan, memperoleh informasi, dan dapat berkomunikasi masing-masing memiliki rata-rata 2,16; 2,28; dan 2,00 sehingga disimpulkan termasuk dalam kategori sedang. Meskipun sebagian besar termasuk dalam kategori sedang, faktanya terdapat anggota yang memiliki kesejahteraan sosial tinggi dan rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1).Tingkat kesejahteraan berdasarkan indikator kependudukan menunjukkan bahwa anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang termasuk dalam tingkat kesejahteraan dengan kriteria tinggi dengan rata 2.59. 2). Hasil analisis data menunjukkan indikator kesehatan dan gizi dengan nilai rata-rata 2.48 dengan kriteria sedang. 3). Tingkat kesejahteraan pada indikator Pendidikan anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang berada pada kriteria sedang dengan nilai rata rata 2,46. 4). Tingkat kesejahteraan menurut indikator ketenagakerjaan menunjukan bahwa anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang memiliki jam kerja sebesar 35 jam/ minggu yang artinya berada dalam kriteria tinggi. 5). Tingkat kesejahteraan menurut indikator taraf dan pola konsumsi berada pada posisi sedang dengan rata rata 2,09. 6). Tingkat kesejahteraan menurut indikator perumahan dan lingkungan menunjukan bahwa anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang memiliki tempat tinggal yang permanen/layak huni dengan lingkungan yang bersih dan rapi. 7). Tingkat kesejahteraan anggota CU SEMARONG berdasarkan indikator sosial lainnya termasuk dalam kategori sedang dengan rata rata 2.21.

Hasil perhitungan dan analisis dari seluruh responden dapat diketahui tingkat kesejahteraannya yang diukur dengan menggunakan delapan indikator kesejahteraan dari BPS. Dapat diketahui bahwa anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang yang termasuk dalam tingkat kesejahteraan sedang sebanyak 56 orang (70.89%), jumlah anggota yang tergolong dalam tingkat kesejahteraan tinggi sebanyak 23 orang (29,11%) dan tidak ada anggota yang tergolong dalam tingkat kesejahteraan rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum taraf hidup

anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang sejahtera.

Saran

Adapun Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai penutup pada penelitian ini adalah: 1). Bagi CU SEMARONG, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara umum tingkat kesejahteraan anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang tergolong sejahtera. Oleh karena itu keberadaan CU SEMARONG cabang Batu Layang tetap dipertahankan. 2). Bagi anggota yang bergabung dalam CU SEMARONG,teruslah tingkatkan budaya menabung, karena dengan menabung kita dapat mempersiapkan diri untuk memenuhi kebutuhan dekemudian hari. 3). Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini membahas tentang tingkat kesejahteraan anggota CU SEMARONG cabang Batu Layang. Bagi peneliti selanjutnya hendak memperhatikan kemana arah tujuan penelitian,karena tujuan penelitian ini merupakan hasil ahir dari penelitian, serta meningkatkan kemampuan dalam menganalisis data yang diperoleh.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, F. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Barat 2017*. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat *BPS-Statistics of Kalimantan Barat*.
- Baswir, R. (2010). *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamdiyo. (1996). *Manajemen Koperasi Pasca UU No. 25 Tahun 1992*. Jakarta: Erlangga